

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan yang diperoleh dari hasil Observasi dan Dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengkomodasi seluruh hasil observasi dan hasil dekomentasi.

1. Profil SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN Larangan Badung 1
- 2) NPSN/NSS : 20527334 / 101052608010
- 3) Jenjang Pendidikan : SD
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat : Desa Larangan Badung Kec. Palengaan
Kab. Pamekasan
- 6) Kode Pos : 69362
- 7) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 8) SK Akreditasi : 133/BAN-S/M.35/SK/X/2018
- 9) Tgl SK Akreditasi : 24 Oktober 2018
- 10) Luas Tanah Milik : 2430 m²
- 11) Nomor Telepon : 081913748090
- 12) Email : sdnbadung1@gmail.com

13) Proses KBM : Pagi¹

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil dan kreatif

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran tematik Integrated, pendekatan saintifik dan penilaian autentik
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM. sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat belajar yang menyenangkan
- c) Menanamkan budaya bersih
- d) Mendorong peserta didik untuk mengenal potensi agar dapat mengembangkan secara optimal melalui ekstrakurikuler
- e) Menanamkan akhlak dan budi pekerti sedini mungkin hingga terwujud manusia yang berakhlak dan bermoral.²

3) Tujuan Sekolah

- a) Terlaksana pembelajaran Tematik Integreted, Pendekatnan SaintifikdanPenilaian Autentik;
- b) Menghasilkn peserta didik yang aktif, kreatif,cerdas, inovatif,berprestasi tinggi di bidang akademik;
- c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi;

¹ Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

² Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

- d) Menyiapkan peserta didik yang terampil, mampu mengembangkannya minat dan bakat serta mampu mengaktualisasikannya potensi dirinya;
- e) Menguasai dasar-dasar pendidikan keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- f) Membudayakan semboyan “7S” (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Syukur).
- g) Melestarikan budayalokal sebagai sumber budaya nasional
- h) Menyiapkan peserta didik yang terampil dan berwawasan lingkungan dalam pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman yang bermanfaat sehingga dapat melestarikan lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

4) Jumlah Guru dan Karyawan

Data Guru dan Karyawan SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan³

No	Nama	Keterangan	Jabatan
1.	Siti Khotijah, S.Pd. NIP. 196608101987032010	S1	Kepala Sekolah
2.	Abd. Salam, S.Pd.SD NIP. 196401111985041001	S1	Guru Kelas
3.	M Zainal Arifin, S. Pd.SD	S1	Guru Kelas

³ Dokumentasi SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan

	NIP. 196401021983031001		
4.	Siti Amaniyah, A. Ma.Pd NIP. 196103051981122005		Guru Kelas
5.	Sunarsih, S.Pd.SD NIP. 196007161982012012	S1	Guru Kelas
6.	AminatusSuharningsih,S.Pd .SD NIP. 196201031981122003	S1	Guru Kelas
7.	Mafrudah,S.Pd.SD	S1	
8.	Nur Amin Sabariman, S.Pd.SD	S1	
9.	Moh. Imron Rosidi, S.Pd.SD	SI	
10	Luluk Purwanti, A.Ma		
11.	Asrori Nurul Laili		

12.	Mustofa		
-----	---------	--	--

1. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Adapun keadaan sarana dan prasarana SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Ruang kantor yang meliputi :
 - a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang guru
 - c. Ruang TU
2. Ruang kelas yang terdiri dari 6 lokal yaitu :
 - a. Satu local untuk kelas I
 - b. Satu local untuk kelas II
 - c. Satu local untuk kelas III
 - d. Satu local untuk kelas IV
 - e. Satu local untuk kelas V
 - f. Satu local untuk kelas VI
3. Perpustakaan
4. Ruang pimpinan
5. Tempat beribadah
6. Kamar mandi /WC

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2020 sebelum diterapkan penggunaan media gambar pada pelajaran IPS diperoleh data tentang kondisi proses pembelajaran IPS pada kelas III SDN Larangan Badung 1.

Dari observasi yang sudah dilakukan diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Aminatus Suharningsih yaitu metode ceramah, guru hanya menjelaskan materi lalu memberikan tugas kepada peserta didik tentang materi yang sudah disampaikan. Alasan guru menggunakan metode ceramah karena dianggap metode yang paling gampang dilakukan tidak perlu perlengkapan dan persiapan yang banyak. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas III SDN Larangan Badung 1 yaitu sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran saya hanya menggunakan metode ceramah karena metode ceramah itu yang paling gampang tidak perlu perlengkapan dan persiapan yang banyak, cukup hanya menyampaikan materi materi kepada peserta didik, guru-guru disini juga menggunakan metode tersebut “.

Metode ceramah menjadi pilihan utama dengan alasan metode yang paling gampang tidak perlu persiapan yang rumit dan perlengkapan yang banyak, guru tidak mempertimbangkan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah itu hanya membosankan dan yang aktif dikelas hanya guru saja peserta didik jadi kurang terlibat dalam proses belajar. Anggapan guru dengan menggunakan metode ceramah peserta didik bisa lebih mengerti

terhadap materi yang sudah disampaikan. Namun, berdasarkan hasil observasi pembelajaran menggunakan metode ceramah secara terus menerus hanya membuat peserta didik cepat bosan dan mengantuk kondisi kelas jadi kurang aktif dan proses belajar jadi kurang efektif. Sesuai hasil wawancara dengan peserta didik kelas III sebagai berikut:

“Ibu kalau ngajar hanya ceramah saja didepan, kadang saya dan teman-teman ngantuk, bosan dan teman-teman kadang bicara sendiri tidak mendengarkan penjelasan ibu, materi pelajaran juga kurang dimengerti”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja peserta didik kurang semangat dalam belajar bahkan penjelasan saja tidak dimengerti, selain itu peserta didik jadi kurang aktif dan masih banyak peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Pembelajaran yang kurang efektif itu dikarenakan minimnya pengetahuan guru terhadap metode-metode belajar yang lebih baik dan kurangnya perlengkapan belajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut peneliti menemukan solusi untuk memecahkan masalah kurangnya motivasi belajar peserta didik yaitu dengan penggunaan media gambar. Media gambar dapat menjadikan peserta didik tertarik dan lebih antusias dalam belajar dan penjelasan guru terlihat lebih nyata karena dalam menjelaskan materi terdapat contoh gambar. Dengan penerapan media gambar diharapkan dapat menjadi solusi dalam mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.

2. Pelaksanaan Penelitian

Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Siklus1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Sebelum siklus 1 dilaksanakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengadakan diskusi dengan guru kelas tentang penggunaan media gambar yang akan diterapkan pada peserta didik kelas III SDN Larangan Badung 1. Langkah selanjutnya yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian mempersiapkan instrumen perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi: IPS, Lembar Kerja Peserta didik (LKS), panduan wawancara guru/peserta didik, serta menyusun dan menyiapkan Lembar Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media gambar.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian penelitian ini, pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dengan penerapan media gambar dan pertemuan kedua dilakukan oleh guru kelas III SDN Larangan Badung 1. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan siklus 1:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus 1 dilakukan pada 18-03-2019 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dalam pelaksanaan siklus

1 ini peneliti berperan sebagai guru atau pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran, sedangkan guru kelas bertugas melakukan observasi atau pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran ditekankan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada saat peneliti memasuki kelas, kondisi kelas masih dalam keadaan ramai, akan tetapi setelah peneliti membuka dengan mengucapkan salam keadaan kelas sudah mulai tenang. Sebelum pelajaran dimulai peneliti mengajak peserta didik berdoa bersama-sama yang dipandu oleh koordinator kelas. Lalu, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik serta mengecek kesiapan belajar peserta didik, peneliti memberikan tepuk semangat kepada peserta didik agar mereka lebih semangat dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Lingkungan alam dan buatan”

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum proses pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan menggunakan media gambar dan membentuk 5 kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri dari 3-4 orang peserta didik yang berbeda kemampuan belajar. Untuk membedakan antar

kelompok 1 dengan kelompok yang lainnya, peneliti memberikan nama yaitu kelompok1, kelompok2, kelompok3, kelompok4 dan kelompok5.

Setelah pesertadidik berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan tadi, peneliti memberikan materi lingkungan alam dan buatan. Kemudian pesertadidik diberi waktu 5 menit untuk memahami materi yang sudah diberikan oleh peneliti. Setelah itu, pesertadidik mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh pemateri dengan berbentuk soal pilihan ganda. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peneliti sambil mengamati aktivitas peserta didik serta membimbing dalam kegiatan ini, peserta didik terlihat sangat autisias saat mengerjakan soal tersebut. setelah itu, peserta didik selesai mengerjakan soal-soal yang sudah diberikan oleh pemateri dan mengumpulkannya. Diskusi kelompok sudah selesai selanjutnya pemateri memberikan tugas individu yaitu berupa menjodohkan gambar. Terlihat beberapa peserta didik yang mengerjakan soal tersebut dengan sangat cepat yaitu Wardatus Sa'adah.

Untuk lebih memahami materi pesertadidik diminta untuk menyebutkan beberapa contoh penampakan alam dan buatan selain yang sudah ada pada soal contoh gambar yang sudah diberikan tadi, peserta didik yang bisa diminta untuk mengacungkan tangan dan diminta maju kedepan untuk menyebutkan dan menulis dipapan tulis contoh penampakan alam

dan buatan. Bagi pesertadidik yang bisa menyebutkan contoh dengan baik dan benar guru memberikn riward berupa hadiah permen agar peserta didik yang lain dapat termotivasi sehingga hal ini dapat memicu semangat mereka untuk belajar lebih aktif. Dalam penelitian siklus I ini sudah terlihat beberapa pesertadidik yang sudah memahami materi tentang penampakan alam dan buatan.

c) Penutup

Pada kegiatn akhirpeneliti bersamasa pesertadidik menyimpulkn hasil pembelajarn yang sudah dilaksanakn. setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama. setelah itu, peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakn pada 19 maret 2020 selama 2 jam pelajaran (2x30 menit). Pada pelaksanaan ini guru berperan sebagai pemimpinjalannya kegiatan pembelajaran sedangkanpeneliti melakukn observasi terhadap proses pembelajarn.

a) Pendahuluan

Pembelajaran dilakukan sama dengan pertemuan pertama, guru memulai dengan memberikan salam kemudian mengajak pesertadidik berdo'abersama. lalu, guru mengabsen kehadiran pesertadidik dan mengecek kesiapan belajar peserta didik. Guru memberikn semangat kepada pesertadidik kemudian

mengingatkan kembali materi/topik yang akan dipelajari sebelumnya yaitu mengenai “lingkungan alam dan buatan”.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan kembali ingatan pesertadidik mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sambil menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan lingkungan alam dan buatan. peserta didik yang antusias yaitu Moh Ardan Zaki, Moh Khoirul Anam, Wardatus Sa'adah dan Dina Nuraini. Antusias mereka yang tinggi ditunjukkan dengan perhatian mereka terhadap penjelasan guru serta menanggapi penjelasan guru melalui gambar.

Setelah itu, guru mengintruksikan kepada pesertadidik untuk berkumpul bersama kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan pertama. setelah mereka berkumpul bersama kelompoknya guru memberikan materi yang berbeda kepada peserta didik dalam kelompoknya masing-masing. selanjutnya pesertadidik diminta untuk membaca dan memahami materi yang sudah diberikan

Setelah sepuluh menit mempelajari materi peserta didik diminta untuk membuat rangkuman mengenai keseluruhan materi yang telah mereka pahami dan meminta satu perwakilan peserta didik untuk membacakan hasil rangkuman yang sudah mereka buat. lalu, guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada

tiap kelompok untuk mengetahui kerjasama antar kelompok. Wulan Lestari merupakan peserta didik yang terlihat aktif bekerja sama dengan kelompoknya, hal itu dilihat dari kegigihan dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada pesertadidik untuk mengukur tingkat pemahaman pesertadidik terhadap materi yang telah dipelajari, peserta didik yang bisa menjawab diminta untuk mengacungkan tangan. Pertanyaan yang diberikan oleh guru yaitu “apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?” pertanyaan tersebut dijawab oleh anggota kelompok 2 yaitu Moh Habibullah pertanyaan kedua yaitu “apa yang dimaksud dengan lingkungan buatan?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Nailatus Sa’adah pertanyaan selanjutnya yaitu “berikan contoh lingkungan alam dan buatan” pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh Moh Khroirul Anam.

c) Penutup

Pada kegiatanakhir peneliti bersama pesertadidik menyimpulkan hasil pembelajarn yang sudah dilaksanakn. Setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdo’a bersama. Peserta didik menjawab salam penutup dari guru.

c. Observasi

Selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti dan guru bertugas mengamati motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajarn dengan menggunakan instrumen lembar

observasi dalam pembelajaran ips melalui media gambar. dalam hal ini ada 5 peserta didik yang menjadi sampel untuk diamati tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran yaitu A. Moh Hoirul Anam dari kelompok 1, Nailatus sa'adah dari kelompok 2, Ardan Zaki dari kelompok 3, Moh Habibullah dari kelompok 4 dan Wulan lestari dari kelompok 5.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama, terlihat bahwa pencapaian motivasi belajar peserta didik pada semua aspek yang terdiri dari delapan aspek yaitu, 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 3) Membaca materi pembelajaran 4) Kerjasama peserta didik dalam diskusi kelompok 5) mempresentasikan hasil diskusi 6) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 7) Motivasi dan minat peserta didik 8) tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Adapun pencapaian dari masing-masing peserta didik yaitu peserta didik yang bernama Moh Hoirul Anam dengan dengan presentase 25% dalam hal ini menunjukkan bahwa dia melakukan 2 aspek yaitu membaca materi pelajaran dan menjawab pertanyaan dari guru, Nailatus Sa'adah mendapatkan presentase 50% dengan melakukan 4 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan menjawab pertanyaan oleh guru, Ardan Zaki mendapatkan presentase 37,5% dengan melakukan 3 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan

sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan kerjasama peserta didik dalam diskusi kelompok, Moh Habibullah mendapatkan presentase 37,5% dengan melakukan 3 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, membaca materi pelajaran dan mempresentasikan hasil diskusi. Wulan Lestari mendapatkan presentase 37,5% dengan melakukan 3 aspek yaitu antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan tekun serta semangat mengerjakan tugas. Dari hasil presentase tersebut dapat diketahui keseluruhan adalah 37,5% dengan keterangan kurang sekali

Tabel 3.3

Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	%
1.	Zaki	√	√		√					3	37,5%
2.	Habib	√		√		√				3	37,5%
3.	Khoirul		√				√			2	25%
4.	Naila	√	√	√			√			4	50%
5.	Wulan		√				√		√		37,5%
	Rata-rata%	37,5%									
	Keterangan	Kurang sekali									

Aspek yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Membaca materi pelajaran
4. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi
6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Motivasi dan minat siswa
8. Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas

Siklus I pertemuan kedua capaian motivasi belajar peserta didik yang meliputi pada semua aspek mengalami peningkatan yaitu Moh Khoirul Anam 50% dengan melakukan 4 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Nailatus Sa'adah mendapatkan presentase 75% dengan melakukan 6 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusiaspeserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, motivasi dan minat peserta didik, tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Ardan Zaki mendapatkan presentase 50% dengan melakukan 4 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias pesertadidik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan kerjasama pesertadidik dalam diskusi kelompok. Moh Habibullah

mendapatkan presentase 50% dengan melakukan aspek yaitu, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran dan tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Wulan Lestari mendapatkan presentase 62,5% dengan melakukan 5 aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Dari hasil pencapaian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan pertama.

Tabel 3.4

Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Zaki	√	√	√	√					4	50%
2.	Habib	√	√	√		√			√	5	50%
3.	Khoirul	√	√	√			√			4	50%
4.	Naila	√	√	√			√	√	√	6	75%
5.	Wulan	√	√	√			√		√	5	62,5%
	Rata-rata%	57,5%									
	Keterangan	Kurang									

Aspek yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Membaca materi pelajaran
4. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi
6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Motivasi dan minat siswa
8. Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas

Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II, tetap menggunakan metode yang sama yang diterapkan pada siklus I yaitu dengan menggunakan media gambar. Pada tahapan ini peneliti bersama dengan guru menambahkan hal-hal yang masih belum diterapkan pada siklus I. Hasil refleksi siklus I sudah memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS sudah tepat, namun masih belum mencapai indikator yang ditentukan. sehingga perlu dilakukan tindakan siklus II.

Langkah selanjutnya yaitu membuat Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian mempersiapkan instrumen perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi: IPS, Lembar Kerja

Pesertadidik (LKS), panduan wawancara guru/pesertadidik, serta menyusun dan menyiapkan Lenbar Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media gambar.

b. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan, pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti dengan penerapan media gambar dan pertemuan kedua dilakukan oleh guru kelas III SDN Lararangan Badung 1. Di bawah ini merupakan deskripsi pelaksanaan siklus II:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilakukan pada 20 Maret 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pada pelaksanaan siklus II ini peneliti berperan sebagai guru atau pemandu jalannya kegiatan pembelajaran, sedangkan guru kelas bertugas melakukan observasi atau pengamatan pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran ditekankan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada saat peneliti memasuki kelas, kondisi kelas masih dalam keadaan ramai, akan tetapi setelah peneliti membuka dengan mengucapkan salam keadaan kelas sudah mulai tenang. Sebelum pelajaran dimulai peneliti mengajak peserta

didik berdoa bersama-sama dengan dipandu oleh kordinator kelas. Lalu, peneliti mengabsen kehadiran pesertadidik serta mengecek kesiapan belajar pesertadidik, peneliti memberikan tepuk semangat kepada peserta didik agar mereka lebih semangat dalam belajar. Setelah itu peneliti memberikan sedikit penjelasan terkait materi yang akan dipelajarinya yaitu tentang “ Lingkungan alam dan buatan”

b) Kegiatan Inti

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan menggunakan media gambar dan membentuk 5 kelompok masing-masing terdiri dari 3-4 orang peserta didik yang berbeda kemampuan belajar. Untuk membedakan antar kelompok 1 dengan kelompok yang lainnya, peneliti memberikan nama yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4 dan kelompok 5.

Setelah pesertadidik berkumpul bersama dengan kelompok yang sudah ditentukan tadi, peneliti memberikan materi lingkungan alam dan buatan. Kemudian pesertadidik diberi waktu 5 menit untuk memahami materi yang sudah diberikan oleh peneliti. Setelah itu, peserta didik mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh penerbit dengan berbentuk soal pilihan ganda. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

peneliti sambil mengamati aktivitas peserta didik serta membimbing dalam kegiatan ini, peserta didik terlihat sangat antusias saat mengerjakan soal tersebut. Setelah itu, peserta didik selesai mengerjakan soal-soal yang sudah diberikan oleh penerji dan mengumpulkannya. Diskusi kelompok sudah selesai selanjutnya penerji memberikan tugas individu yaitu berupa menjodohkan gambar. Terlihat beberapa peserta didik yang mengerjakan soal tersebut dengan sangat cepat yaitu Nailatus Sa'adah.

Untuk lebih memahami materi peserta didik diminta untuk menyebutkan beberapa contoh penampakan alam dan buatan selain yang sudah ada pada soal contoh gambar yang sudah diberikan tadi, peserta didik yang bisa diminta untuk mengacungkan tangan dan diminta maju kedepan untuk menyebutkan dan menulis di papan tulis contoh penampakan alam dan buatan, lalu mempresentasikan kepada teman-teman. Dari kegiatan tersebut peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mempresentasikan contoh lingkungan alam dan buatan yaitu, Wulan Lestari, Moh Khoiul dan Ardan Zaki. Bagi peserta didik yang bisa menyebutkan contoh dan menjelaskannya dengan baik dan benar guru memberikan reward berupa hadiah permen agar peserta didik yang lain dapat termotivasi sehingga hal ini dapat memicu semangat mereka untuk belajar lebih aktif. Dalam penelitian siklus II

ini sudah terlihat separuh peserta didik yang sudah memahami materi lingkungan Alam dan buatan.

c) Penutup

Pada kegiatan akhir peneliti bersama pesertadidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. setelah semua selesai kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama. setelah itu, peneliti mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklusII dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2020.

Berikut ini deskripsi proses pembelajaran ips dengan menggunakan media gambar.

a) Pendahuluan

Guru memasuki kelas lalu memberikan salam kemudian mengajak pesertadidik berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran pesertadidik, mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik dan guru memberikn motivasi dan semangat kepada mereka. Selanjutnya guru menjelaskan kembali materi pada pertemuan pertama sambil menunjukkan gambar-gambar lingkungan alam dan buatan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan kali ini guru langsung menginstruksikan kepada peserta didik untuk bergabung bersama kelompok

yang sudah ditentukan. Setelah mereka berkumpul lalu guru memberikan materi yang berbeda pada setiap kelompok, peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi yang telah diberikan lalu mendiskusikan bersama temannya.

Setelah semua kegiatan terlaksana, guru memberikan Lembar Kerja Pesertadidik (LKS) kepada tiap kelompok untuk mengetahui kerjasama antar kelompok. kemudian guru memberikan pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Peserta didik sangat antusias dan berebut untuk menjawab hampir semua peserta didik mengacungkan tangannya. Hal itu menunjukkan bahwa semangat dan motivasi belajar mereka sangat tinggi.

Pada proses kegiatan belajar mengajar pada siklusII ini sudah terlihat adanya peningkatan dibandingkn pada saat pelaksanaan siklusI. Pada siklus ini peserta didik sudah mulai aktif melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Mereka sudah aktif di kelas, sudah terlihat kompak dalam bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mereka juga sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tekni untuk meningkatnya motivasi belajar peserta didik dengan memberikan reward atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Diantara pertanyaan yang diberikan oleh guru yaitu “ Gunung dan sungai merupakan

contoh lingkungan?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Nailatus Sa’adah “Lingkungan Alam” pertanyaan kedua yaitu “ Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Ardan Zaki “ lingkungan yang ada dengan sendirinya dan diciptakan oleh tuhan” pertanyaan selanjutnya yaitu “ sebutkan macam-macam lingkungan?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Wulan Lestari “ lingkungan alam dan buatan” pertanyaan selanjutnya yaitu “ sebutkan contoh lingkungan alam?” pertanyaan tersebut dijawab oleh Moh Khoirul “ gunung, sungai, daratan, pantai”.

c) Penutup

Pada akhir kegiatan guru dan pesertadidik menyimpulkan hasil pembelajarn yang sudah dilaksanagn dan memberi kesempatan kepada pesertadidik untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Kegiatan di akhiri dengan membaca do’a bersama-sama.

Setelah proses pembelajarn selesai peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas III SDN Larangan Badung 1. Mereka mengaku senang dengan belajar menggunakan media \gambar karena lebih cepat menegerti dan belajar jadi lebih semangat.

c. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pengamatan motivasi belajar peserta didik pada siklus II pada pertemuan pertama terlihat pencapaian motivasi belajar peserta didik pada semua aspek yaitu 1) Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh 2) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 3) Membaca materi pembelajaran 4) Kerjasama peserta didik dalam diskusi kelompok 5) mempresentasikan hasil diskusi 6) Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru 7) Motivasi dan minat peserta didik 8) tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas. Adapun pencapaian dari masing-masing peserta didik yaitu peserta didik yang bernama Nailatus Sa'adah dengan presentase 87,5% masih ada 1 aspek yang belum dilakukan oleh Naila yaitu aspek 4. Moh Khoirul mendapatkan presentase 62,5% karena ada 3 aspek yang belum dilakukan oleh Khoirul yaitu aspek 4, 5 dan 8. Ardan Zaki mendapatkan presentase 75% dia tidak melakukan 2 aspek yaitu aspek 4 dan 5. Moh Habibullah mendapatkan presentase 62,5% dia tidak melakukan 3 aspek yaitu aspek 4, 7 dan 8. Wulan Lestari mendapatkan presentase 75% . Dari hasil presentase dapat diketahui

bahwa rata-rata capaian motivasi belajar peserta didik adalah 75% dengan keterangan cukup.

Tabel 3.5

Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	%
1.	Zaki	√	√	√	√		√		√	6	75%
2.	Habib	√	√	√		√	√			5	62,5%
3.	Khoirul	√	√	√			√	√		5	62,5%
4.	Naila	√	√	√		√	√	√	√	7	87,5%
5.	Wulan	√	√	√	√		√		√	6	75%
	Rata-rata%	75%									
	Keterangan	Cukup									

Aspek yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Membaca materi pelajaran
4. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi
6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

7. Motivasi dan minat siswa
8. Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas

Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua capaian motivasi belajar peserta didik yang meliputi semua aspek dapat dikatakan berhasil yang mana Nailatus Sa'adah mencapai presentase 100% , Moh Khoirul 75%, Ardan Zaki 87.5%, Moh Habibullah 75% ,Wulan Lestari 87,5%. Adapun rata-rata pencapaian semua adalah 85% dengan keterangan baik sekali. Dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II sangat mengalami peningkatan dibanding pertemuan pertama dalam pencapaian tersebut sudah menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik telah meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Tabel 3.6

Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Skor	%
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Zaki	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5%
2.	Habib	√		√		√	√	√	√	6	75%
3.	Khoirul		√	√		√	√	√	√	6	75%
4.	Naila	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100%
5.	Wulan	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5%
	Rata-rata%	85%									

	Keterangan	Baik
--	------------	------

Aspek yang diamati:

1. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Membaca materi pelajaran
4. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok
5. Mempresentasikan hasil diskusi
6. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
7. Motivasi dan minat siswa
8. Tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas

d. Refleksi

Refleksi siklusII ini dilakukan oleh peneliti dan guru dalam rangka melakukan pengamatan selama proses pembelajaran IPS. dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran pada siklusII sudah baik dan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS berpengaruh terhadap motivasi belajar pesertadidik. Hasil refleksi sebagai berikut:

Hasil pengamatan motivasi belajar pesertadidik yang telah dilakukan

sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria sangat baik yaitu 85%. Antusias dan semangat peserta didik menunjukkan bahwa

penelitian ini telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu rata-rata motivasi belajar peserta didik mencapai 80%

Setelah melihat dan menganalisa hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus ini, sehingga tidak diperlukan lagi siklus III.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil observasi motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan yang meliputi beberapa aspek yaitu, Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, membaca materi pembelajaran, kerjasama peserta didik dalam diskusi kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru motivasi dan minat peserta didik, tekun dan semangat dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan yang sangat baik serta mencapai indikator keberhasilan yaitu 85%.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar peserta didik jadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan menimbulkan daya tarik pada diri peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat menunjukkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dapat dipaparkan hasil yang dicapai dengan diterapkan media gambar peserta didik tidak hanya belajar saja akan tetapi mereka juga belajar komunikasi dengan teman dan kerjasama dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPS kelas III selama proses pembelajaran berlangsung presentase secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada siklus I Pertemuan pertama rata-rata presentase motivasi belajar peserta didik tergolong dalam kategori kurang sekali yaitu 37,5%
2. Pada siklus II pertemuan kedua rata-rata presentase motivasi belajar peserta didik masih dalam kategori kurang yaitu 57,5%
3. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata presentase motivasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan, meskipun masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%
4. Pada siklus II pertemuan kedua rata-rata presentase motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 85%

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Motivasi Belajar peserta didik Tiap Siklus

Siklus	Presentase	Kategori
SiklusI Pertemuan1	37,5%	Kurang Sekali
SiklusII Pertemuan2	57,5%	Kurang
SiklusII Pertemuan1	75%	Cukup
SiklusII Pertemuan2	85%	Baik Sekali

Berdasarkan data di atas dapat dilihat histogram peningkatan motivasi belajar siswa seperti gambardi bawah ini

